

Nama : Amanda Kasmitha Namanggi

NPM : 2515041099

Kelas : K25A

Matkul : Pendidikan Agama Islam

- Resume Pai -

Kelompok 1 - Konsep Fitrah Manusia Dan proses penciptaan manusia dalam perspektif Islam

> Pengertian fitrah

Fitrah adalah sifat asli manusia sejak lahir yang suci dan memiliki kecenderungan bertauhid (percaya kepada Allah). Artinya setiap manusia sebenarnya sudah punya "arah" menuju kebaikan dan agama. Fitrah bisa berubah karena lingkungan & pendidikan.

> Pendapat ulama tentang fitrah

- Ibnu Katsir → Manusia lahir dalam keadaan Islam (Tauhid)
- M. Quraish shihab → fitrah mencakup jasad dan ruh
- Hamka → fitrah adalah rasa asli yang suci dalam jiwa manusia tentang pengakuan kepada Allah

> Hakikat Fitrah

- Pengakuan terhadap keesaan Allah adalah sifat kodrati
- Penyimpangan fitrah terjadi karena pengaruh lingkungan
- Tauhid harus dijalankan dengan syariat

> Dalil fitrah (Ayat dan Hadist tentang fitrah)

- Qs. Ar-Rum ayat 30 : yang menjelaskan tentang fitrah umat manusia yang diciptakannya.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا

لَا تَبَدِّلْ يَدَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ النَّاسَ لَا يَعْلَمُونَ (Ar-Rum: 30)

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam) sesuai fitrah Allah disebabkan dia telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. Itulah agama yang lurus tetapi pada umumnya manusia tidak mengetahui. (Qs. Ar-Rum: 30).

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu beliau berkata bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودًا أَوْ نَصْرَانِيَّةً أَوْ مَجُوسِيَّةً

Tidak ada seorang anak pun kecuali dilahirkan dalam keadaan kesucian (Fitrah), maka orang tuanyalah yang menjadikannya yahudi, Nasrani, dan Majusi (HR. Muslim)

> Implementasi Dalam Kehidupan

1. Dalam hubungan dengan Tuhan → Melaksanakan ibadah (shalat, doa, membaca al-quran), bersyukur dan bergantung kepada Allah.
2. Dalam perilaku (Akhlak) → Bersikap jujur, amanah, menghormati orang tua, dan saling tolong menolong
3. Dalam menjaga diri (Jasmani dan Rohani) → menjaga kesehatan (makan, olahraga, istirahat), menghindari hal yang merusak diri, menjaga hati dari sifat buruk (iri, sombong).

> Dimensi fitrah

1. Jasmaniyah → potensi fisik manusia yg berkaitan dengan kebutuhan tubuh seperti makan, minum, dan istirahat. Jika tidak terpenuhi gangguan keseimbangan fisik dan psikologis.
2. Ruhaniyah → potensi spritual dalam diri manusia yang cenderung kepada Allah. yang diwujudkan melalui ibadah, doa, serta menjadi hati agar tetap bersih dan dekat dengan Allah
3. Napsaniyah → potensi kejayaan yang mencakup akal, emosi, dan napsu. dengan cara mengendalikan diri, menggunakan akal secara bijak.

> Hakikat manusia

- Baik (mahmudah) → mencintai kebenaran, jujur, sabar, dan bersyukur
- Buruk (madzmumah) → Sombong, iri hati, dan serakah.

> Sebagaimana di jelaskan pada QS. At-Tin:4 (manusia diciptakan dalam bentuk sebaik-baiknya).

Materi 2

Kelompok 2: Konsep Agama dan Agama Islam

- > Agama: Sistem keyakinan yang memuat ajaran, nilai norma, ritual dan komunitas.
- > Agama Islam merupakan ajaran ilahi yang di yakini sebagai pedoman hidup universal bagi manusia. Agama Islam adalah agama yang diurungkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup manusia yang mengatur hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, dan kehidupan sehari-hari, dengan ajaran yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis, serta tujuan untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat

> Dalil

Allah SWT berfirman dalam surat Aali Imran ayat 19.

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أَلْزِمَتْ الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِهَا
جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعَثًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya:

"Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah di beri Al kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkaan (yang ada) di antara mereka, karena kedengkaan (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisabnya" (QS. Aali Imran:19)

> Komponen kunci dalam agama Islam (implementasi)

1. Kepercayaan (akidah): Keyakinan dasar kepada Allah dan rukun iman
2. Ajaran / Doctrin: Pedoman hidup dari Al-Quran dan Hadis.
3. Praktek / Ritual: Pelaksanaan ibadah seperti shalat, puasa, zakat.

> Manfaat

- Memberi makna hidup dan ketenangan batin
- Menjadi sumber nilai moral & etika
- Mendorong solidaritas sosial: zakat, sedekah dan tolong menolong

Materi 3

Kelompok 3 - Al-Quran, Al-Hadist, Ijtihad

Alqur'an

- Secara bahasa : berasal dari bahasa arab qara'a yang berarti bacaan atau yang di baca.
- Secara istilah : firman Allah yang diturunkan kpd Nabi Muhammad saw untuk dipahami isinya, diingat, dan diwayatkan
- Kitab suci umat Islam berfungsi sebagai petunjuk, mukjizat dan sumber hukum utama
- Kandungan hukum dalam al-quran → aspek akidah atau keimanan dan aspek syarat yang meliputi ibadah dan muamalah
- Kedudukan al-Qur'an.
 1. Al-Qur'an sebagai sumber berbagai disiplin ilmu keislaman (ilmu tauhid, filsafat Islam)
 2. Sebagai wahyu Allah swt
 3. Kitabul Naba wal akhbar (benta dan kabar)
 4. Sebagai pedoman hidup.
- fungsi al-quran → petunjuk jalan lurus bagi kehidupan manusia, memantapkan iman, tuntunan dan hukum

Al-Hadist / As-Sunnah.

- ↳ Segala perkataan, perbuatan, ketetapan, atau sifat yang disandarkan kpd Nabi Muhammad saw.
- Hadist → riwayat/catatan tentang Nabi Muhammad (ucapan, perbuatan, dll)
- Sunnah → ajaran/praktik Nabi yg diamalkan

• Macam-macam Hadist

- > Hadist shahih → perawanya adil, hafalan kuat, sanad bersambung → bisa dijadikan dasar hukum Islam
- > Hadist Hasan → Tetapi hafalan tidak sekuat shahih → bisa dijadikan dasar hukum Islam
- > Hadist Dhaif → Lemah karena tidak memenuhi syarat shahih dan Hasan → Tidak bisa.
- > Hadist maudhu → palsu → Haram.
- Fungsi Hadist terhadap al-quran
 1. Menjelaskan ayat yang masih umum (tata cara sholat)
 2. Mempertkuat hukum dalam al-quran (puasa)
 3. Maksud dan tujuan ayat (zakat)
- Fungsi Sunnah
 - ↳ Mengkhususkan ayat umum, membatasi ayat mutlak, menetapkan hukum sendiri

Ijtihad (jahada)

- ↳ Usaha sungguh-sungguh yang dilakukan oleh seorang ahli hukum Islam untuk menetapkan hukum suatu perkara yg tidak dijelaskan langsung dalam al-quran dan hadist
- Dasar hukum Ijtihad → al-quran (Qs An-nisa : 59 tentang taat kpd Allah, rasul, dan wali amr).
- Macam-macam Ijtihad.
 1. Ijma → Kesepakatan ulama

2. Qiyas → Analogi dengan hukum yang sudah ada
3. Istisnā → pertimbangan kebaikan dan keadilan

Dalil (Qs. An-Nisā/4: 59):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَطِيعُوا أَوْلِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُرِيدُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

"Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan/otoritas) diantara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya)."

Materi 4 - Akidah, Syariah, dan Akhlak.

Pengertian.

- Akidah → Keyakinan kuat dalam hati sebagai dasar hidup (iman kepada Allah)
- Syariah → Aturan / hukum Islam yang mengatur hubungan manusia dengan Allah dan sesama.
- Akhlak → Perilaku atau sikap manusia sebagai wujud dari akidah dan syariah. Hubungan ketiganya saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Ibarat akidah: akar, syariah batang, akhlak: buah.

Akidah : Sumber → alquran, Hadist, Ijma.

Syariah → • Aturan hidup dari Allah

Prinsip: Tauhid.

Nilai: Taat, Ikhlas, bertakwa, sabar

• Rung lingkup: Ibadah (shalat, zakat, puasa)

• Muamalah (sosial, ekonomis, hukum).

Akhlak : • Mahmudah (baik) & madzmumah (buruk)

- Mengatur hubungan dgn Allah, manusia, dan lingkungan.

> Dampak Ketidakseimbangan

- Akidah lemah → mudah goyah, Krisis iman
- Syariah tidak diterapkan → hidup tidak teratur
- Akhlak buruk → Rusak hubungan sosial & Citra Islam.

> Dalil.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu kebahagiaan negeri akhirat, dan janganlah kamu lupakan bagianmu dardunya." (Qs. al-Qashash [28]: 77)

> Implementasi dalam kehidupan

1. Akidah → Selalu ingat Allah dalam kondisi apapun, yakin setiap kejadian ada hikmahnya
2. Syariah → Disiplin ibadah dan menerapkan aturan Islam dalam aktivitas sehari-hari
3. Akhlak → Berperilaku baik kpd siapa-saja.